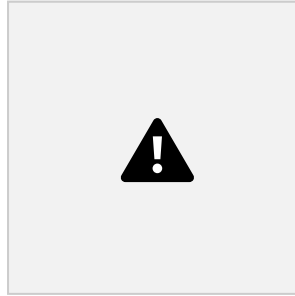


DOKUMEN I : KOSP - KM**KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN
PENDIDIKAN
(KURIKULUM MERDEKA)****SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Status sekolah	: Negeri
NPSN	: 20314993
Alamat	: RT 07 RW 01
Desa	: Gaplokan
Kecamatan	: Japah
Kabupaten	: Blora
Provinsi	: Jawa Tengah

SDN GAPLOKAN

KECAMATAN JAPAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BLORA
TAHUN 2023
LEMBAR PENETAPAN

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
(KURIKULUM MERDEKA)

Setelah memeriksa dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024 yang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan ditetapkan untuk diberlakukan pada tahun pelajaran 2023/2024

Ditetapkan di : Gaplokan
Pada Tanggal : 4 Juli 2023

Ketua Komite Sekolah		Kepala SDN Gaplokan
Witarsono		M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd. NIP. 19740701 200903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

(KURIKULUM MERDEKA)

Berdasar hasil rapat dan musyawarah bersama Tim Pengembang Kurikulum SDN Gaplokan pada tanggal 22 - 24 Juni 2023 di SDN Gaplokan Kecamatan Japah, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan Kecamatan Japah disahkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

Disahkan di : Gaplokan
Pada Tanggal : 4 Juli 2023

Ketua Komite Sekolah		Kepala SDN Gaplokan
Witarsono		M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd. NIP. 19740701 200903 1 001

Mengetahui:
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Blora
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Titik Umiyati, S.Pd.,M.Si
Pembina
NIP. 19710817 199910 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing kami Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sehingga berhasil mengembangkan dan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan Kecamatan Japah bagi peserta didik kelas I dan IV, Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kurikulum ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 36 ayat 1 “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”, dan Pasal 37 ayat 1 “Kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah ditetapkan oleh Menteri”, serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan PP 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, dan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/15563 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kurikulum Operasional Sekolah ini dikembangkan dan disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum yang terdiri atas pengawas sekolah, kepala sekolah, guru,

komite sekolah, sekolah mitra, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait. Koordinasi dan supervisi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blora.

Kurikulum ini merupakan kurikulum operasional Tahun Pelajaran 2023/2024 dan diberlakukan untuk Kelas I, II, IV dan V telah disesuaikan dengan amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 Tentang Panduan penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 dan Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun redaksi, semuanya semata mata karena keterbatasan pemikiran dan wawasan kami, oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan berupa saran atau kritik yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) ini disusun untuk dijadikan bahan acuan, khususnya bagi para tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan SDN Gaplokan Kecamatan Japah dalam rangka mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

Akhir kata penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyumbangkan pikirannya untuk terwujudnya kurikulum ini. Semoga kurikulum ini bermanfaat sebagai pedoman operasional penyelenggaraan pendidikan di SDN Gaplokan Kecamatan Japah pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

Gaplokan, 4 Juli 2023

Kepala SDN Gaplokan

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Penetapan KOSP	ii
Lembar Pengesahan KOSP	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Karakteristik SDN Gaplokan	1
C. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum	3

BAB II	VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN GAPLOKAN	6
	A. Tujuan Pendidikan	6
	B. Visi SDN Gaplokan	6
	C. Misi SDN Gaplokan	7
	D. Tujuan SDN Gaplokan	8
BAB III	PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN	11
	A. Pengorganisasian Pembelajaran	11
	1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum	11
	2. Intrakurikuler	12
	3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila	15
	4. Ekstrakurikuler	20
	5. Aktualisasi Budaya Sekolah	21
	B. Beban Ajar	23
	1. Pengaturan Beban Ajar	27
	2. Pengaturan Alokasi Waktu	24
	3. Muatan Pelajaran	25
	C. Penilaian (Asesmen)	61
	D. Kriteria Kenaikan dan Kelulusan	63
	E. Kalender Pendidikan	64
BAB IV	RENCANA PEMBELAJARAN	68
BAB V	PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	71
BAB VI	PENUTUP	74
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usia Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024	2
Tabel 1.2	Data Agama Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024	2
Tabel 1.3	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024	3
Tabel 1.4	Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024	3
Tabel 3.1	Peta Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	20
Tabel 3.2	Pengaturan Beban Belajar	23
Tabel 3.3	Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kurikulum Merdeka	24
Tabel 3.4	Alokasi Waktu Minggu Efektif Tahun Pelajaran 2023/2024	64

Tabel 3.5	Penjelasan Hari Libur Umum	65
Tabel 3.6	Kalender Pendidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024 ..	66
Tabel 5.1	Rencana Kegiatan Pendampingan	72
Tabel 5.2	Rencana Kegiatan Evaluasi	73
Tabel 5.3	Rencana Kegiatan Pengembangan Profesional	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur Perancangan Kurikulum	11
Gambar 3.2	Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek	18
Gambar 3.3	Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Alur dan Tujuan Pembelajaran
Lampiran 2	Contoh Modul Ajar
Lampiran 3	Contoh Modul P5
Lampiran 4	SK Penetapan Kalender Pendidikan
Lampiran 5	SK Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran
Lampiran 6	SK Tim Pengembang Kurikulum
Lampiran 7	Undangan Rapat Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah
Lampiran 8	Daftar Hadir Rapat Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah

Lampiran 9	Notulen Rapat Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah
Lampiran 10	SK Penetapan Kurikulum Operasional Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat, dan bangga serta cinta tanah air.

Sekolah, dalam hal ini sebagai 'miniatur dunia', tentunya diharapkan dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang tangguh, kritis, kreatif, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Sekolah harus siap membimbing siswa untuk berkembang di setiap proses belajarnya sehingga mereka akan menjadi pribadi yang memiliki kompetensi untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia.

Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Di dalam kelas, setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Hal ini tentunya harus difasilitasi oleh Sekolah. Sebagai miniatur dunia, Sekolah berfungsi sebagai laboratorium sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mengembangkan keterampilan emosi, dan memecahkan masalah.

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang kompeten dibutuhkan suatu perangkat yang dikembangkan dengan memerhatikan berbagai dimensi serta melibatkan berbagai ahli dan merujuk kepada referensi yang terpercaya. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya. Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan (*living document*) sekolah.

Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa alasan: 1) Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum; 2) Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah; 3) Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya; dan 4) Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan.

B. Karakteristik SDN Gaplokan

Secara geografis, letak SDN Gaplokan berada di daerah pinggiran wilayah Kecamatan Japah tepatnya di RT 07 RW 01 Desa Gaplokan. Desa ini berada di daerah dekat kawasan hutan. Suasana kegiatan belajar mengajar cukup tenang karena tidak terganggu kebisingan alat transportasi dan kegiatan masyarakat yang ramai seperti di daerah perkotaan. Lokasi desa yang berbukit menjadikan peserta didik SDN Gaplokan memiliki kelebihan pada ketahanan fisik. Hal ini menjadikan sebuah nilai positif untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi sebuah prestasi. Dalam bidang olahraga, SDN Gaplokan menjadi sekolah tempat bermunculan bakata-bakat di bidang bola voly. Berbagai kejuaraan baik di tingkat kecamatan, kabupaten, dan tingkat eks karesidenan sudah pernah diraih Tim Bola Voly SDN Gaplokan.

Desa Gaplokan juga merupakan desa yang religius. Secara kebetulan, letak SDN Gaplokan bersebelahan dengan masjid desa. Dalam kegiatan lomba keagamaan, terutama seni kaligrafi, SDN Gaplokan selalu mewakili Kecamatan Japah untuk tampil di tingkat Kabupaten Blora.

Jumlah peserta didik SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah 94 anak. Berikut ini adalah data usia peserta didik pada setiap kelas di SDN Gaplokan

Tabel 1.1. Data Usia Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jml Siswa		Usia (Tahun)							
	L	P	≤ 6	>6 - 7	>7 - 8	>8 - 9	>9 - 10	>10 - 11	>11 - 12	> 12
I	7	7	-	11	3	-	-	-	-	-
II	11	4	-	-	13	2	-	-	-	-
III	6	7	-	-	-	9	4	-	-	-
IV	6	10	-	-	-	1	11	4	-	-
V	7	8	-	-	-	-	-	15	-	-
VI	10	11	-	-	-	-	-	1	18	2
Jml	47	47	-	11	16	12	15	20	18	2

Peserta didik SDN Gaplokan seluruhnya beragama Islam. Berikut ini adalah data agama peserta didik pada setiap kelas di SDN Gaplokan.

Tabel 1.2. Data Agama Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jml Siswa	Agama
-------	-----------	-------

	L	P	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khong Hu Chu	Aliran Kepercayaan
I	7	7	14	-	-	-	-	-	-
II	11	4	15	-	-	-	-	-	-
III	6	7	13	-	-	-	-	-	-
IV	6	10	16	-	-	-	-	-	-
V	7	8	15	-	-	-	-	-	-
VI	10	11	21	-	-	-	-	-	-
Jml	47	47	94	-	-	-	-	-	-

Pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah 11 orang. Berikut ini adalah data pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Gaplokan

Tabel 1.3. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	L/P	Pendidikan	Status Kepeg	Tugas
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.	L	S2	ASN	Kepala Sekolah
2	Siti Khoirotin Nadziroh, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas VI
3	Yayuk Setyaningsih, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas IV
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas V
5	Dianto, S.Pd.SD.	L	S1	ASN	Guru Kelas III
6	Kusrin, S.Pd.	L	S1	GTT	Guru Kelas II
7	Dwi Sejati, S.Pd.	P	S1	GTT	Guru Kelas I
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	P	S1	GTT	Guru Mapel
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	P	S1	GTT	Guru PABP
10	Agus Setiawan	L	S1	GTT	Guru PJOK
11	Bahrin	L	SLTP	PTT	Penjaga

Mayoritas pekerjaan orang tua peserta didik SDN Gaplokan adalah petani. Ada beberapa yang bekerja sebagai ASN, Karyawan BUMN, Karyawan Swasta, dan Wiraswasta. Berikut ini data pekerjaan orang tua peserta didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 1.4. Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Pekerjaan					
		ASN	BUMN	K. Swasta	Wiraswasta	Petani	Lainnya
1	I	1	-	-	-	13	-
2	II	1	-	-	-	14	-
3	III	2	-	-	-	11	-
4	IV	-	1	-	-	15	-
5	V	-	-	-	-	15	-

6	VI	-	-	-	-	21	-
Jumlah		4	1	-	-	89	-

Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung cukup lengkap, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, kantin, mushola, kamar mandi, dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana SDN Gaplokan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel 1.5. Data Sarana dan Prasarana SDN Gaplokan
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	meja, kursi, almari, papan tulis, dan jam dinding	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	meja, kursi, almari, buku, kipas angin, televisi, komputer, penyekat ruang, jam dinding, almari file, papan data	Baik
3	Ruang Guru	1	meja, kursi, almari, buku, kipas angin, etalase piala, meja tamu, komputer, penyekat ruang, jam dinding, almari file, papan data	Baik
4	Perpustakaan	1	rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
5	Kamar Mandi/ WC	3	bak mandi, gayung, kloset	Baik

C. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang. Penguatan Pendidikan Karakter;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Mendikbudristek RI No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
9. Keputusan Mendikbudristek RI No. 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Keputusan Mendikbudristek RI No. 7 tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Keputusan Mendikbudristek RI No. 16 tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Keputusan Mendikbudristek RI No. 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek No. 8 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAUD Dikdasmen pada Kurikulum Merdeka;
14. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek No. 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kemdikbudristek No. 8 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAUD Dikdasmen pada Kurikulum Merdeka;

15. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka;
16. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Tahun 2022;
17. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/06310 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023/2024;

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN GAPLOKAN

A. Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Visi SDN Gaplokan

Membangun peserta didik yang bertaqwa, berilmu, terampil, mandiri, cinta lingkungan, dan berbudi pekerti luhur

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Bertaqwa

- a. Menganut salah satu agama sebagai keyakinannya
- b. Menjalankan ibadah sesuai agama yang diyakininya
- c. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas
- d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha kuasa

2. Berilmu

- a. Menguasai ilmu pengetahuan sesuai jenjangnya
- b. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

- c. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 3. Terampil
 - a. Memiliki inisiatif
 - b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
 - c. Berani mencoba
 - d. Berani berbeda
 - e. Tidak bermalas-malasan
 - f. Tanggap terhadap permasalahan
 - g. Terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan
- 4. Mandiri
 - a. Memiliki jiwa bersaing secara sportif
 - b. Ulet, tidak mudah putus asa, dan mau berusaha
 - c. Mempunyai semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan
 - d. Berani mengambil resiko
 - e. Mampu memecahkan masalah
- 5. Cinta Lingkungan
 - a. Terpeliharanya lingkungan yang bersih
 - b. Terpeliharanya lingkungan yang hijau
 - c. Memanfaatkan limbah untuk sesuatu yang bermanfaat
 - d. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan bebas asap rokok
- 6. Berbudi Pekerti Luhur
 - a. Terpelihara budaya sekolah yang positif
 - b. Memiliki sikap sopan santun
 - c. Saling menghargai antar warga sekolah
 - d. Menghargai pendapat orang lain
 - e. Saling membantu dan menjaga budaya gotong royong
 - f. Berkomunikasi yang santun, berbudi, dan berestetika

C. Misi SDN Gaplokan

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDN Gaplokan menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
2. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
3. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Membangun budaya sekolah untuk peduli terhadap lingkungan di sekitar sekolah
6. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal, berbudi pekerti luhur, dan menjunjung nilai gotong royong.

D. Tujuan SDN Gaplokan

Tujuan yang diharapkan oleh SDN Gaplokan dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
 - a. Meningkatkan ketaqwaan siswa melalui kegiatan rutin yang bernuansa religius, seperti: pembacaan Asmaul Husna, shalat Dhuha berjamaah, pesantren kilat, latihan qurban, bhakti sosial Ramadhan, zakat, dan lain-lain.
 - b. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
 - c. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat
 - d. Melaksanakan program dan pembelajaran *HOTs* untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas
 - e. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi

- f. Mencari terobosan kerjasama dengan *stake holder* untuk meningkatkan mutu sekolah, seperti kerjasama dengan pihak Perhutani
 - g. Meningkatkan prestasi yang sudah dicapai sekolah dalam beberapa kegiatan perlombaan.
 - h. Menjaga kebersihan dan meningkatkan penghijauan di lingkungan sekolah
 - i. Membiasakan warga sekolah dalam pelaksanaan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)
 - j. Merancang program sekolah untuk mengenalkan budaya sekolah yang positif kepada masyarakat.
2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
- a. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan (pembangunan Mushola, pengadaan perangkat seni rebana).
 - b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek
 - c. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
 - e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap lingkungan
 - f. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
 - g. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan.
3. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
- a. Membangun peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta sehat jasmani dan rohani.
 - b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi.

- c. Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri.
- d. Menjadikan peserta didik yang peduli terhadap kelestarian lingkungan
- e. Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai baik.
- f. Menjadikan peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- g. Menjadikan peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional

4. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SDN Gaplokan sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan kurikulum operasional SDN Gaplokan

. Adapun kompetensi lulusan SDN Gaplokan mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya. Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SDN Gaplokan.

- a. Memiliki perilaku yang menunjukkan ketaqwaan dan berakhlak mulia.
- b. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
- c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
- d. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.

- e. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
- f. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.
- g. Memiliki rasa cinta terhadap lingkungan sekitar untuk keberlanjutan kehidupan generasi yang akan datang
- h. Memiliki budi pekerti yang luhur dengan menerapkan sikap sopan santun dalam hidup bermasyarakat.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SDN Gaplokan adalah sebagai berikut:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
- b. memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
- c. lulus ujian sekolah,
- d. mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah,
- e. ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

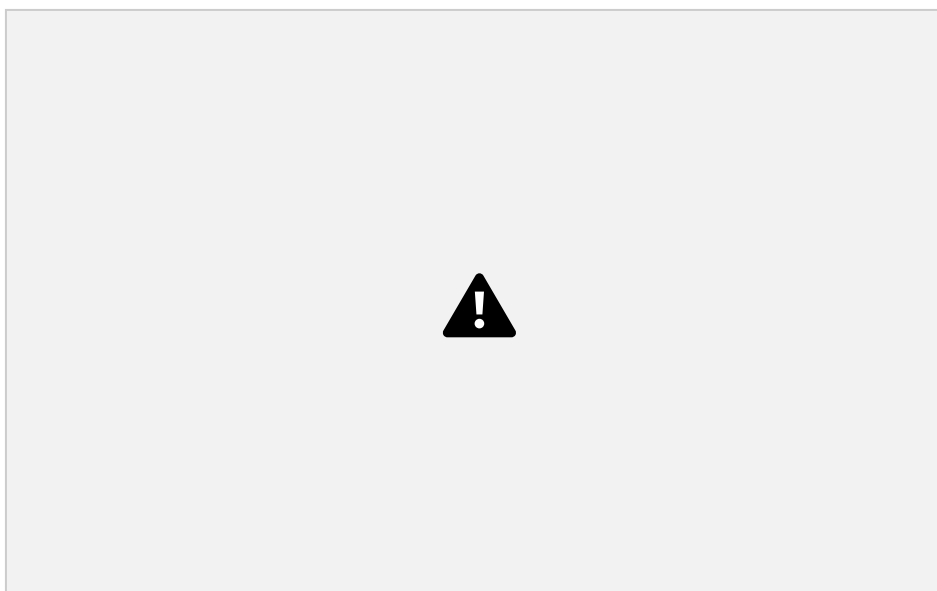
BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SDN Gaplokan merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.



Gambar 3.1. Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum operasional di satuan pendidikan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin enam hari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar

Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan pembelajaran tematik dan parsial, SDN Gaplokan mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengolaborasian pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

2. Intrakurikuler

a. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SDN Gaplokan tahun pelajaran 2023/2024 adalah Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, SDN Gaplokan mengakomodir Seni Musik, dan Seni Rupa.

Pembelajaran dibuat tematik terpadu untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPAS dan Seni. Sedangkan untuk Pendidikan Agama Islam. Matematika dan PJOK dilakukan parsial. Rencana pembelajaran tematik dan mata pelajaran memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implentasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning*, *project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan “AHA”, menyampaikan ide dan gagasan, menemukan

solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Mata Pelajaran Bahasa Jawa dan Tembang Jawa

Selain mata pelajaran umum, SDN Gaplokan Kecamatan Japah pun mengakomodir bahasa daerah sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Kecamatan Japah. Bahasa Jawa kadang juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran bahasa daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan etnopedagogis. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Desain pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Bahasa Daerah Provinsi Jawa Tengah. Konten dalam Bahasa Daerah sama halnya dengan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 elemen kebahasaan, yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Pembelajaran muatan Lokal Provinsi secara lebih valid akan menunggu informasi dari Dinas Pendidikan atau Gubernur Provinsi Jawa Tengah.

Demikian juga halnya dengan Tembang Jawa. Pada mata pelajaran muatan lokal Tembang Jawa, desain pembelajarannya diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Tembang Jawa Kabupaten Blora.

c. Pembelajaran Muatan Lokal Sekolah (Bahasa Inggris)

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan muatan lokal pilihan SDN Gaplokan Kecamatan Japah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalui berbicara, menulis dan mendengarkan. Konten materi lebih mengedepankan kepada hal-hal sederhana yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti pengenalan diri, keadaan di rumah, kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.

d. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Untuk mendukung program pengembangan diri, Sekolah menyediakan beberapa kegiatan:

1) Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kecakapan dasar dalam berbagai area. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada SDN Gaplokan sore hari. Terdapat 3 (tiga) kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gaplokan yaitu : Pramuka, Bola Voly, dan Seni Kaligrafi.

2) Masa Orientasi Siswa

Tujuan kegiatan adalah masa orientasi siswa menyiapkan siswa menjadi pembelajar efektif. Kegiatan masa orientasi sekolah dilaksanakan di awal tahun ajaran selama satu pekan untuk semua siswa dengan berbagai materi (keterampilan belajar, mengenal gaya belajar, sikap belajar, bijak menggunakan gawai, pendidikan seksualitas, Sekolah bebas perundungan (bullying)).

e. Program Inklusif

SDN Gaplokan belum termasuk sekolah inklusif, namun SDN Gaplokan tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, SDN Gaplokan merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying*.

3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan SDN Gaplokan dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah (a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (b) Berkebinekaan global, (c) Bergotong-royong, (d) Mandiri, (e) Bernalar kritis, dan (f) Kreatif.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gaplokan mempertimbangkan 7 (tujuh) aset yang dimiliki sekolah. Ketujuh aset tersebut adalah:

a. Modal Manusia

Modal manusia yang dimiliki oleh SDN Gaplokan adalah semua guru dan tenaga kependidikan di SDN Gaplokan. Terdapat 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru agama, 1 orang guru PJOK, 1 orang guru muatan lokal, dan 1 orang penjaga.

Kepala SDN Gaplokan sudah menyelesaikan pendidikan program pascasarjana (S2) dan juga sebagai guru pamong Pendidikan Profesi Guru dari LPTK UPGRIS. Kepala SDN Gaplokan juga pernah menjadi FASDA USAID dan Instruktur Nasional PKB.

Semua guru di SDN Gaplokan sudah berkualifikasi pendidikan S1. Terdapat 4 ASN dan 5 GTT. Dari semua guru di SDN Gaplokan, 4 diantaranya sudah memiliki sertifikat pendidik. Kepala sekolah dan semua guru cukup mampu dalam penggunaan IT. Hal ini sangat berpeluang semua guru untuk berkolaborasi dalam kesehariannya ataupun saat pembelajaran diluar kelas.

Peserta didik di SDN Gaplokan mempunyai potensi yang cukup besar. Berbagai prestasi lomba sudah pernah diraih mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, karesidenan, bahkan tingkat provinsi. Potensi terbesar peserta didik SDN Gaplokan adalah di bidang olahraga voley, atletik, dan seni kaligrafi.

b. Modal Sosial

Modal sosial yang dimiliki SDN Gaplokan adalah dukungan dari masyarakat sekitar terhadap program-program sekolah, yang menumbuhkan kepercayaan sehingga mempercayakan pendidikan anaknya di sekolah ini. Penerimaan siswa baru pun setiap tahun ajaran baru selalu mencapai target.

Modal sosial lain yang dimiliki sekolah adalah modal sosial yang dimiliki Guru khususnya dalam hal KKG di Gugus. Kegiatan KKG ini sangat memberi dampak kontribusi positif dalam pelaksanaan PBM serta akan berdampak pada kompetensi guru.

c. Modal Fisik

Modal fisik terdiri atas 2 kelompok utama yaitu bangunan dan infrastruktur. Bangunan di SDN Gaplokan sudah mencukupi untuk melaksanakan PBM. Ruangan yang dimiliki SDN Gaplokan terdiri dari: 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 gedung perpustakaan, dan 3 toilet.

Infrastruktur di SDN Gaplokan juga terdapat akses internet yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran daring. Letak SDN Gaplokan juga cukup kondusif untuk melaksanakan PBM karena jauh dari kebisingan kendaraan dan industri.

d. Modal Lingkungan/Alam

SDN Gaplokan berada cukup jauh dari pusat pemerintahan kecamatan. Namun demikian, letak SDN Gaplokan berada di tengah-tengah desa. Desa gaplokan berada di daerah perbukitan. Wilayah perbukitan ini juga sering digunakan SDN Gaplokan dalam kegiatan alam dan kegiatan outdoor seperti kegiatan kepramukaan dan kegiatan kontekstual. Secara keseluruhan lingkungan alam sangat mendukung dalam proses pendidikan.

e. Modal Finansial

SDN Gaplokan adalah sekolah negeri. Semua kebutuhan keuangan SDN Gaplokan mengandalkan dana dari Bantuan Operasional Sekolah.

f. Modal Politik

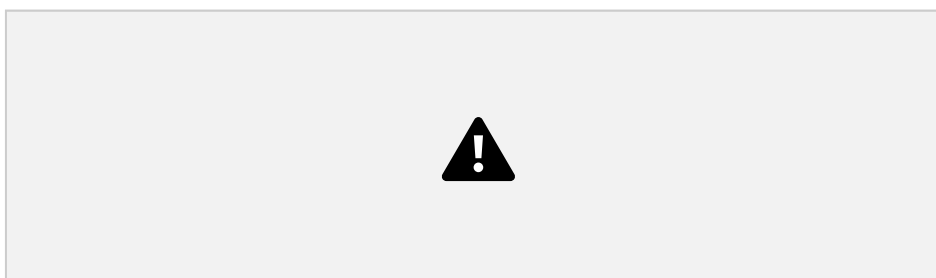
Modal politik yang dimiliki SDN Gaplokan adalah bentuk kerjasama dengan berbagai pihak. Contoh kerjasama yang dilakukan SDN Gaplokan adalah kerjasama dengan Puskesmas, Forkompincam, Kepolisian, dan Takmir Masjid.

g. Modal Agama dan Budaya

Peserta didik SDN Gaplokan sebagian besar beragama Islam. Hal ini menjadikan arah pembentukan karakter peserta didik lebih cenderung ke nuansa Islami. Hal ini juga didukung dengan lokasi sekolah yang bersebelahan dengan masjid.

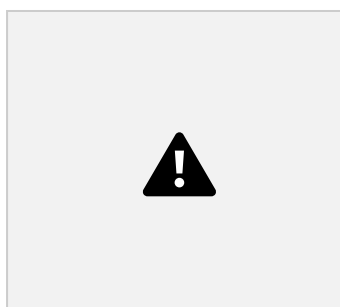
Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 sampai 6. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan, capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.



Gambar 3.2. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.



Gambar 3.3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Pada tahun pelajaran 2023/2024, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata

pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester.

a. Proyek I

Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 dengan mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang mengusung pemanfaatan potensi dan melihat situasi serta kondisi yang ada untuk menanggulangi masalah lingkungan di sekitar sekolah, terkhusus tentang sampah. Meskipun puncak kegiatannya dilakukan pada bulan Desember 2023 pada saat penerimaan rapor semester 1 dengan mengadakan Gelar Hasil Karya Siswa, namun semua rangkaian kegiatan sudah dilakukan pada setiap hari Sabtu dengan melakukan kegiatan mengenal sampah, memilah-milah sampah, dan seterusnya.

b. Proyek II

Proyek kedua dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan mengusung tema Bhinneka Tunggal Ika. Dengan tema ini diharapkan peserta didik mampu memahami bahwa setiap orang itu memiliki pribadi yang unik. Keunikan itu tercermin dari segi fisik, emosi, kemampuan, karakter, dan sebagainya. Dari keberbedaan itulah yang akan membentuk suatu keharmonian, bagaikan suara musik atau gamelan yang berbeda-beda alat namun alunan nadanya begitu indah di dengar. Dengan kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami perbedaan, saling menghargai, saling melengkapi, dan berbuat baik kepada setiap orang, baik dengan kata-kata, sikap, maupun perbuatannya.

Untuk sementara (karena masih pertama kali), kegiatan proyek masih bersifat *top down*, temanya ditentukan oleh sekolah dengan menitik beratkan perbedaan yang ada di Indonesia, suku, agama, budaya, dan sebagainya, namun dalam kemajemukan tersebut bisa hidup rukun, berdampingan, dan bersatu dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Setelah mengenal berbagai perbedaan dan sikap yang tepat terhadap adanya perbedaan, SDN Gaplokan menitik beratkan pada perbedaan budaya, terutama kesenian atau tarian daerah. Maka untuk saling menghargai perbedaaan budaya tersebut,

anak-anak dilatih untuk menari daerah dari berbagai daerah, yang pada akhir Semester 2 akan diadakan Gelar Tarian Daerah SDN Gaplokan Kecamatan Japah.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

Pembelajaran atau tugas proyek ini akan dirancang dan dilaksanakan dengan lebih detail atau rinci dalam panduan tugas/pembelajaran proyek SDN Gaplokan Kecamatan Japah.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SDN Gaplokan sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Program kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Gaplokan ada 2 jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kepramukaan yang wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas I sd kelas VI dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Adapun jenis kegiatan ekstarkurikuler yang diselenggarakan di SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah:

Tabel 3.1. Peta Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Pihak Terkait
1	Kepramukaan	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinnekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong- royongan	Kelas 1 - 6	Kwaran, Pelatih, Masyarakat

2	Baca Tulis Al Quran	Menyiapkan peserta didik agar agar ketika lulus sekolah nanti punya kemampuan untuk baca tulis Al-Qur'an	Kelas 1 - 6	Kemenag, Masyarakat
2	Bola Voly	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olah raga dan memperoleh juara dalam kejuaraan olah raga dengan mengacu pada karakter mandiri maupun gotong royong	Kelas 3 - 6	Dinpora, Pelatih
3	Seni Kaligrafi	Menyiapkan peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan literasi dan potensinya dalam bidang seni secara maksimal dan dapat mengapresiasi, sehingga dapat meraih kejuaraan dengan karakter kreatif, mandiri dan gotong-royong	Kelas 3 - 6	Kemenag, Pelatih

5. Aktualisasi Budaya Sekolah

Sebagai pendukung tercapainya profil pelajar Pancasila adalah aktualisasi budaya sekolah. Aktualisasi budaya sekolah merupakan kegiatan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui pembiasaan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan untuk melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik. Kegiatan ini menekankan pada pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian di sekolah, menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan, melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah, mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler, memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah, serta mempertimbangkan norma, peraturan, dan tradisi sekolah.

Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya sekolah memotret berbagai bentuk pembiasaan, model tata kelola sekolah, termasuk di dalamnya pengembangan peraturan dan regulasi yang mendukung.. Proses pembudayaan menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena dapat memberikan atau membangun nilai-nilai luhur kepada generasi muda dalam rangka mencapai profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas satuan pendidikan.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SDN Gaplokan:

a. Kegiatan Harian

Kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari masuk sekolah. Kegiatan harian yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

- 1) Memperdengarkan lagu wajib nasional / lagu daerah / lagu dolanan / lagu lagu religius.
- 2) 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun antar warga sekolah.
- 3) Menjaga kebersihan dengan menerapkan piket kebersihan kelas.
- 4) Siram tanaman di taman kelas
- 5) Berbaris, periksa kerapian di depan kelas sebelum masuk kelas
- 6) Melaksanakan amalan membaca Asmaul Husna
- 7) Sholat Dhuha
- 8) Mengenakan pakaian seragam lengkap dengan atribut sekolah

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin seminggu sekali. Kegiatan mingguan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

- 1) Upacara Bendera
- 2) Senam Pagi
- 3) Jumat Bersih
- 4) Kepramukaan
- 5) Dolan Perpustakaan Sekolah

c. Kegiatan Bulanan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin sebulan sekali. Kegiatan bulanan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

- 1) Bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah
- 2) Lomba kebersihan antar kelas
- 3) Makan sehat bersama

d. Kegiatan Tahunan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin setahun sekali. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

- 1) Pesantren Kilat
- 2) Bakti sosial di bulan Ramadhan
- 3) Zakat Fitrah
- 4) Peringatan Hari Besar Agama
- 5) Peringatan Hari Besar Nasional
- 6) Outing Class
- 7) Kegiatan meeting kelas

e. Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.

f. Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya.

B. **Beban Ajar**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk pengaturan waktu belajar. Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SDN Gaplokan kelas III dan VI dikemas melalui pembelajaran tematik dan sebagian parsial secara reguler per minggu. Sedangkan kelas I, II, IV, dan V semua mata pelajaran dilaksanakan secara

parsial. Selain itu di kelas I, II, IV, dan V terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran.

1. Pengaturan Beban Ajar

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SDN Gaplokan diatur sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengaturan Beban Belajar

No	Muatan Pelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Kompetensi Dasar dan Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal Jawa Tengah dan Tembang Jawa sebagai muatan lokal kabupaten Blora b. Diatur dalam kegiatan regular
2	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 2 tema proyek Profil Pelajar Pancasila yang dipilih b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SDN Gaplokan; b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan regular dan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

2. Pengaturan Alokasi Waktu

Pengaturan alokasi waktu pembelajaran tatap muka perminggu, kegiatan terstruktur, mandiri, dan proyek Profil Pelajar Pancasila.

Tabel 3.3. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kurikulum Merdeka
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

KELAS I

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
----------------	---	---	--------------------

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya** 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2) ***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2) ***	-	72***
Total****	828 (23)	252	1.080

KELAS II

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	252 (7)	72	288
Matematika	180 (5)	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya** 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2) ***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2) ***	-	72***
Total****	900 (25)	252	1.152

KELAS IV & KELAS V

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya** 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2) ***	-	72***
Muatan Lokal	72 (2) ***	-	72***
Total****	1.044 (29)	252	1.296

Keterangan:

- * Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- ** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- **** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal, dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

3. Muatan Pelajaran

a. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami

pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.
Akidah	- Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.
Akhlak	- Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. - Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. - Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. - Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
Fikih	- Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.
Sejarah Peradaban Islam	- Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir Fase B, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada elemen akidah peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah ṭayyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklīf). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	- Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. - Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Akidah	- Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani.

Akhlak	- Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah <i>ṭayyibah</i>) dalam keseharian. - Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (<i>sunnatullāh</i>). - Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.
Fikih	- Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (<i>taklīf</i>).
Sejarah Peradaban Islam	- Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. hingga diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qadā'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawā'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk

menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafā al-rāsyidin*.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	- Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Akidah	- Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.
Akhlak	- Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. - Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. - Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. - Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimah sawā') untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. - Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	- Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	- Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah al- khulafā al-rāsyidin.

b. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

- Mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah; menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah; menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
- Menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya; menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah; menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh: miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
- Mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah; mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	- Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. - Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. - Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	- Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. - Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.

	- Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	- Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. - Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. - Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. - Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. - Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

2) Fase B (untuk kelas IV)

- Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
- Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna

kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	- Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. - Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	- Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. - Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. - Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	- Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. - Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. - Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar.

	- Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. - Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. - Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3) Fase C (untuk kelas V)

- Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
- Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun

kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	- Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. - Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. - Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	- Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. - Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. - Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. - Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	- Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	- Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. - Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

c. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta

didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	- Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca dan Memirsa	- Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. - Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. - Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. - Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasi kan	- Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. - Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. - Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. - Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan

	menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	- Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. - Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. - Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.

2) Fase B (untuk kelas IV)

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	- Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. - Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	- Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.

	- Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. - Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. - Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. - Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan	- Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. - Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. - Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. - Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	- Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. - Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih

terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	- Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	- Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. - Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	- Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. - Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. - Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	- Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. - Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan.

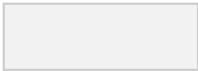
	- Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
--	--

d. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain. Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	- Pada akhir fase A, peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan. - Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20. - Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama

	banyak, pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat.
Aljabar	- Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh:  - Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, suara)
Pengukuran	- Pada akhir Fase A, peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi panjang benda menggunakan satuan tidak baku.
Geometri	- Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).
Analisis Data Dan Peluang	- Data dan Peluang Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan

penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	- Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. - Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu

	(misalnya, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$) dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{5}{6}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. - Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	- Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	- Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	- Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisis Data Dan Peluang	- Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah dengan

1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi. Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	- Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut.

	Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. - Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. - Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	- Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) - Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	- Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	- Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisis Data Dan Peluang	- Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran

	dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
--	---

e. Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Di fase ini, umumnya peserta didik bisa mengoptimalkan kemampuan indranya untuk mengamati, bertanya, mencoba, dan menceritakan pengalaman belajar yang telah diperolehnya terkait peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun nonverbal dengan menggunakan berbagai media (gambar/symbol/karya). Di akhir fase A, peserta didik diharapkan belajar untuk melakukan proses inkuiri, yaitu: mengamati dan mengajukan pertanyaan terkait apa yang ada pada dirinya maupun kondisi/fenomena/peristiwa sederhana yang terjadi di lingkungan sekitar rumah dan sekolah. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, dan mengaplikasikan pengalaman belajar dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	- Di akhir Fase A, peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang apa yang ada pada dirinya maupun kondisi di lingkungan rumah dan sekolah serta mengidentifikasi permasalahan sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. - Peserta didik mengoptimalkan penggunaan pancaindra untuk melakukan pengamatan dan bertanya tentang makhluk hidup dan perubahan benda ketika diberikan perlakuan tertentu. - Peserta didik menggunakan hasil pengamatan untuk menjelaskan pola sebab akibat sederhana dengan menggunakan beberapa media/alat bantu.

	- Peserta didik mengenal anggota tubuh manusia (pancaindra), menjelaskan fungsinya dan cara merawatnya dengan benar. - Peserta didik dapat membedakan antara hewan dan tumbuhan sesuai dengan bentuk dan ciri-ciri umumnya. - Peserta didik mampu mengelaborasi pemahamannya tentang konsep waktu (pagi-siang-sore-malam), mengenal nama-nama hari, nama bulan, kondisi cuaca dalam keterkaitannya dengan aktivitas sehari-hari. - Peserta didik mampu mendeskripsikan identitas diri (ciri-ciri fisik, kegemaran) dan orang-orang di sekitarnya (keluarga, teman dan tetangga) sehingga dapat menerima perbedaan yang ada pada diri manusia. - Peserta didik mampu mendeskripsikan silsilah keluarga, peran serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga/kelompok/sekolah. - Peserta didik dapat mendeskripsikan benda- benda di lingkungan sekitar sebagai bagian dari lingkungan alami dan buatan, mendeskripsikan kondisi lingkungan rumah dan sekolah dalam bentuk gambar/denah sederhana. - Peserta didik dapat membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat, mencerminkan perilaku hidup sehat dan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah.
Keterampilan proses	- Mengamati Di akhir fase A, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan mengoptimalkan penggunaan pancaindra - Mempertanyakan dan memprediksi Menyusun dan menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan. Peserta didik membuat prediksi mengenai objek dan peristiwa di lingkungan sekitar. - Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan. Melakukan pengukuran tidak baku dengan cara sederhana untuk mendapatkan data. - Memproses, menganalisis data dan informasi Menggunakan berbagai metode untuk mengorganisasikan informasi, termasuk gambar, tabel. Peserta didik mendiskusikan dan

	membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi. - Mengevaluasi dan refleksi Dengan panduan, peserta didik membandingkan hasil pengamatan yang berbeda dengan mengacu pada teori. - Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam format sederhana
--	--

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	- Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). - Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. - Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. - Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. - Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).

	- Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. - Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. - Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. - Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. - Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. - Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. - Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. - Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Keterampilan proses	- Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. - Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. - Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. - Memproses, menganalisis data dan informasi

	Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. - Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. - Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
--	---

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem – perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	- Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. - Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik/abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. - Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. - Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan

	serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. - Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. - Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. - Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. - Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. - Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. - Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	- Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. - Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. - Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk

	menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. - Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. - Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. - Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
--	--

f. Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK)

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak sebagai hasil peniruan dari berbagai sumber, memahami konsep dan prinsip gerak yang benar, memahami dan mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kebugaran dan pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku awal tanggung jawab personal dan sosial, serta menerima nilai-nilai aktivitas jasmani.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	- Pada akhir fase A peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menirukan aktivitas pola gerak dasar, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	- Pada akhir fase A peserta didik memahami prosedur dalam melakukan pola gerak dasar, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).

Elemen Pemanfaatan Gerak	- Pada akhir fase A peserta didik memahami prosedur dan mampu mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan. - Peserta didik juga memahami prosedur dan mampu mempraktikkan pola perilaku hidup sehat berupa mengenali nama dan fungsi anggota tubuh, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	- Pada akhir fase A peserta didik menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menyimak arahan dan umpan balik yang diberikan guru, mulai dapat menghormati orang lain, serta menerima ragam keragaman yang didapat melalui aktivitas jasmani.

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam memvariasikan dan mengombinasikan berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak secara mandiri (tanpa meniru contoh) dilandasi dengan penerapan prosedur gerak yang benar, menerapkan prosedur aktivitas jasmani untuk pengembangan kebugaran dan pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu tertentu secara konsisten, serta mendukung nilai-nilai aktivitas jasmani.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	- Pada akhir fase B peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak secara mandiri (tanpa meniru contoh) berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	- Pada akhir fase B peserta didik menerapkan prosedur variasi dan kombinasi pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	- Pada akhir fase B peserta didik dapat menerapkan prosedur dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani sesuai ukuran dan intensitas aktivitas jasmani (ringan hingga sedang), menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pola perilaku hidup sehat berupa perlunya aktivitas

	jasmani, istirahat, pengisian waktu luang, serta memilih makanan bergizi dan seimbang. - Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam menerapkan prosedur pemeliharaan kebersihan dan kesehatan alat reproduksi, serta kesehatan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	- Pada akhir fase B peserta didik dapat menunjukkan perilaku bertanggung jawab untuk belajar mengarahkan diri dalam proses pembelajaran, menerima dan mengimplementasikan arahan dan umpan balik yang diberikan guru, serta mendukung adanya keragaman di dalam aktivitas jasmani.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak, dilandasi dengan penerapan konsep dan prinsip gerak yang benar, menerapkan konsep dan prinsip aktivitas untuk pengembangan kebugaran jasmani, serta pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu yang lebih lama secara konsisten, serta meyakini nilai-nilai aktivitas jasmani.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak	- Pada akhir fase C peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak	- Pada akhir fase C peserta didik dapat menerapkan konsep dan prinsip modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pemanfaatan Gerak	- Pada akhir fase C peserta didik dapat menerapkan konsep dan prinsip serta mempraktikkan aktivitas untuk pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (physical fitness related health), dan

	prosedur pengukurannya untuk mengetahui status kebugaran pribadi. - Pada fase ini, peserta didik juga memiliki pengetahuan pengembangan pola perilaku hidup sehat berupa bahaya merokok, meminum minuman keras, dan menyalahgunakan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menghindari cedera dan berbagai risiko dalam aktivitas jasmani dan olahraga.
Elemen Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	- Pada akhir fase C peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang didasari kesadaran personal dan tanggung jawab sosial berupa penggunaan alat dan fasilitas pembelajaran, serta menghargai orang lain. Selain itu peserta didik juga meyakini adanya interaksi sosial melalui aktivitas jasmani.

g. Capaian Pembelajaran Seni Musik

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik mengemukakan pencapaian diri dalam mengenal unsur-unsur bunyi baik intrinsik maupun ekstrinsik mengimitasi bunyi bersumber dari musik sederhana dan mengembangkannya melalui bernyanyi dengan lagu bertanda birama dua dan tiga sehingga muncul dan tumbuh rasa percaya diri, berani, dan rasa ingin tahu.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Mengimitasi bunyi bersumber dari musik sederhana dengan mengenal unsur-unsur bunyi melalui lagu bertanda birama dua dan tiga
Menciptakan	- Membuat musik sederhana dengan unsurunsur bunyi intrinsik maupun ekstrinsik
Merefleksikan	- Praktik musik sederhana melalui aktivitas bernyanyi lagu bertanda birama dua dan tiga atau bermain alat/media musik, baik sendiri maupun bersama-sama
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Kebiasaan beraktivitas musik yang baik dan rutin dalam praktik musik sederhana melalui lagu birama dua dan tiga
Berdampak	- Peserta didik mendapat pengalaman, kesan, dan terbiasa aktif, baik, dan rutin dalam praktik musik

	dan kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi lagu bertanda birama dua, tiga dan memainkan media bunyi musik sederhana
--	---

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengenal unsur-unsur bunyi intrinsik dan ekstrinsik, mengimitasi, dan menata bunyi berupa musik sederhana berupa irama musik ritmis dan mengembangkannya melalui bernyanyi dengan lagu bertanda birama empat dengan iringan musik ritmik sehingga muncul dan tumbuh rasa percaya diri, berani, dan rasa ingin tahu.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Peserta didik menata bunyi sederhana berdasarkan imitasi akan kepekaan unsur-unsur bunyi, baik intrinsik maupun ekstrinsik melalui lagu birama empat dan irama musik ritmis.
Menciptakan	- Peserta didik membuat bunyi musik sederhana menjadi pola baru dengan menggunakan unsur-unsur bunyi musik intrinsik maupun ekstrinsik dengan menggunakan pola irama musik ritmis.
Merefleksikan	- Mengenal diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam (berkebinekaan), serta mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi lagu birama empat atau bermain alat/media musik, baik sendiri maupun bersama-sama dengan menggunakan pola irama musik ritmis
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Menyimak, mendokumentasikan secara sederhana, dan menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam praktik musik sejak dari persiapan, saat bermusik, maupun usai berpraktik musik, serta memilih secara aktif dan memainkan karya musik sederhana secara artistik dengan mengandung nilai-nilai positifnya
Berdampak	- Menjalani bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi lagu birama empat dan memainkan media bunyi-musik sederhana dengan pola irama musik ritmis serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu mengemukakan pencapaian diri dalam mengenal irama musik ritmis dan melodis dengan mengangkat kearifan lokal serta pengembangannya dilakukan melalui bernyanyi lagu dengan iringan alat musik ritmis dan melodis sehingga muncul dan tumbuh rasa percaya diri, berani, dan rasa ingin tahu.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Mengolah pola/tata bunyi dan unsur-unsur bunyi baik intrinsik maupun ekstrinsik melalui lagu berirama ritmis dan melodis
Menciptakan	- Menata dan mengolah pola/tata bunyi musik sederhana untuk lebih peka terhadap unsur bunyi musik dengan pola irama musik ritmis dan melodis
Merefleksikan	- Mengenali dan memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi lagu berirama ritmis dan melodis atau bermain alat/media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk yang bisa diacu dan dikomunikasikan secara lebih umum
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik ritmis dan melodis, serta memilih, memainkan, dan menghasilkan karya-karya musik sederhana yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal global dan positif, secara aktif, kreatif, dan artistik
Berdampak	- Menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik dan kegiatan-kegiatan bermusik melalui bernyanyi lagu berirama ritmis dan melodis serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan mutunya

h. Capaian Pembelajaran Seni Rupa

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan kembali secara visual sesuai periodisasi perkembangan seni rupa anak pada masa prabagan atau masa dimana peserta didik baru mengenal objek 2 dimensi atau 3 dimensi. pada tahap ini, objek yang digambarkan peserta didik biasanya

berupa gambar bentuk geometris. Masa prabagan biasanya menggambarkan sebuah lingkaran sebagai objek kepala kemudian pada bagian bawahnya ada dua garis sebagai pengganti kedua kaki. Pada masa prabagan biasanya warna belum ada hubungannya dengan objek. Gambar manusia bisa saja hijau, biru atau warna lainnya. Pada akhir fase A, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya melalui karya visual berupa bentuk-bentuk dasar geometris yang terdapat pada beberapa unsur seni rupa sebagai ungkapan ekspresi kreatif.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap prabagan dengan bentuk-bentuk dasar geometris. - Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya seperti kertas, alat menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
Menciptakan	- Peserta didik mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap prabagan dimana peserta didik telah menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.
Merefleksikan	- Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya.
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. - Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak	- Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya.

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi, dan prosedur dalam menuangkan

kembali secara visual dalam bentuk karya pada masa bagan. Masa bagan merupakan masa dimana peserta didik mengulang-ulang bentuk dan penafsiran gambar yang bersifat subjektif. Pada masa ini juga, peserta didik sudah bisa memahami waktu dan ruang seperti membedakan warna langit siang dan sore. Pada akhir fase B, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya melalui bentuk yang lebih rinci dengan pemahaman unsur rupa ditunjang keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi, dan prosedur yang sesuai dalam menciptakan karya 2 dan 3 dimensi yang dipilih sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa masa bagan. - Peserta didik mengenali dan dapat menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong dan merekat
Menciptakan	- Peserta didik mampu menciptakan karya dengan bimbingan guru atau dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap masa bagan, dimana peserta didik telah menggunakan bentukbentuk dasar geometris untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya. Sehingga mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi sesuai dengan tahap perkembangannya.
Merefleksikan	- Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan karya yang diciptakannya.
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Peserta didik mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. - Peserta didik mengetahui dan memahami faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak	- Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan atau minatnya.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu bekerja mandiri atau berkelompok dalam mengeksplorasi, menemukan, memilih, menggabungkan unsur rupa dengan pertimbangan nilai artistik dan estetika karya yang didukung oleh medium, teknik, dan prosedur berkarya dimana peserta didik masuk dalam masa realisme awal. Masa realisme awal peserta didik mulai menguasai konsep dan ruang. Sehingga letak objek tidak lagi bertumpu pada garis dasar. Selain itu pemahaman warna mulai sadar sehingga dapat dikenalkan warna dan ruang. Pada akhir fase C, peserta didik mampu menuangkan pengalamannya melalui visual dan mampu melakukan kegiatan apresiasi dan berkreasi dengan menunjukkan kerja artistik berdasarkan perasaan, empati, dan penilaian pada sebuah karya seni rupa.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami	- Peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam, dan menuangkan pengalamannya secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa tahap bagan dan realisme awal. - Peserta didik mulai dikenalkan dengan proporsi dan warna.
Menciptakan	- Peserta didik mampu menciptakan karya dengan bimbingan guru atau mengeksplorasi dalam menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa anak tahap bagan dan realisme awal. Dimana kesadaran perspektif mulai muncul, namun berdasarkan penglihatan sendiri. Perhatian kepada objek sudah mulai rinci. Namun demikian, dalam menggambarkan objek, peserta didik belum sepenuhnya menguasai proporsi (perbandingan ukuran).
Merefleksikan	- Peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik	- Peserta didik mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mengetahui dan

	mulai mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.
Berdampak	- Peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat, atau konteks lingkungannya.

i. Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memahami bahwa bahasa Inggris lisan dapat membantu mereka berinteraksi dengan orang lain dalam situasi sosial sehari-hari dan konteks kelas. Dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, peserta didik mengikuti/merespon instruksi atau pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan mengucapkan dengan baik kosakata sederhana. Pada Fase A, peserta didik banyak menggunakan alat bantu visual dan komunikasi non-verbal untuk membantu mereka berkomunikasi. Peserta didik memahami bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan individu maupun berkelompok yang bisa dilakukan untuk memberikan kesenangan (*reading for pleasure*). Mereka memahami bahwa gambar yang terdapat dalam buku yang dibacakan oleh guru atau gambar yang peserta didik amati memiliki arti. Mereka merespon secara lisan, visual, dan/atau komunikasi non-verbal terhadap teks sederhana yang dibacakan atau gambar yang dilihatnya.

Elemen Menyimak – Berbicara
Pada akhir Fase A, peserta didik menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dalam situasi sosial dan kelas seperti berkenalan, memberikan informasi diri, mengucapkan salam dan selamat tinggal. Mereka merespon instruksi sederhana (dengan bantuan visual) melalui gerakan tubuh atau menjawab pertanyaan pendek sederhana dengan kata, frase atau kalimat sederhana. Mereka memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual dan menggunakan kosakata sederhana. Mereka menggunakan alat bantu visual untuk membantu mereka berkomunikasi. <i>By the end of Phase A, students use basic English to interact in social and classroom situations such as introducing themselves, sharing personal</i>

information, greeting and bidding farewell. They respond to simple instructions (with support from visual cues) with action-related language or answer to short, simple questions with simple words, phrases or sentences. They identify key points of information in visually supported oral presentations containing familiar vocabulary. They use visual texts to help them communicate.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir Fase A, peserta didik merespon secara lisan terhadap teks pendek sederhana dan familiar, berbentuk teks tulis yang dibacakan oleh guru. Peserta didik menunjukkan pemahaman teks yang dibacakan atau gambar/ilustrasi yang diperlihatkan padanya, menggunakan komunikasi non-verbal.

By the end of Phase A, students respond orally to short, simple, familiar texts in the form of print texts read by teachers. They show understanding of texts being read to or pictures/illustration being shown, using non-verbal communication.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Belum menjadi fokus pembelajaran pada fase ini, karena peserta didik belum diminta untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis (*composing/producing*).

2) Fase B (untuk kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memahami dan merespon teks lisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara, peserta didik mengikuti/merespon instruksi atau pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan membagikan informasi dengan kosakata sederhana. Peserta didik merespon berbagai teks/gambar secara lisan dan tulisan sederhana dengan alat bantu visual dan komunikasi non-verbal. Pada Fase B, peserta didik dapat berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris sederhana.

Elemen Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase B, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dalam lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi (rutin) menggunakan kalimat dengan pola yang sesuai dengan konteks yang dibicarakan. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam rutinitas kelas dan aktivitas belajar, seperti menyampaikan perasaan, menyampaikan kebutuhan, dan meminta pertolongan. Mereka

memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual, serta menggunakan kosakata sederhana. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar dengan bantuan visual.

By the end of Phase B, students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some sentence elements to participate in classroom routines and learning activities, such as expressing feelings, expressing needs and requesting help. They identify key points of information in visually supported oral presentations containing familiar vocabulary. Using visual cues, they follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir fase B, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif.

By the end of Phase B, students understand everyday vocabulary with support from pictures/illustration. They read and respond to a range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir fase B, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui gambar dan salinan tulisan. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi dan prosedur sederhana menggunakan kata/frasa sederhana dan gambar. Mereka menulis kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dalam bahasa Inggris menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri oleh anak.

By the end of Phase B, students communicate their ideas and experience through drawings and copied writing. With teachers' support, they produce simple descriptions and procedures using simple words/phrases and pictures. They use invented spelling in writing simple vocabulary related to their class and home environments.

3) Fase C (untuk kelas V)

Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespon teks lisan, tulisan, dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Mereka menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dan

berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.

Elemen Menyimak – Berbicara
Pada akhir Fase C, peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, namun masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Mereka mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar, seperti membuat pertanyaan sederhana, meminta klarifikasi dan meminta izin. Mereka menggunakan beberapa strategi untuk mengidentifikasi informasi penting/inti dalam berbagai konteks, seperti meminta pembicara untuk mengulangi atau berbicara dengan lebih pelan, atau bertanya arti sebuah kata. Mereka mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar. <i>By the end of Phase C, students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some elements of sentences to participate in learning activities such as asking simple questions, requesting clarification and seeking permission. They use some strategies to identify key information in most contexts such as asking a speaker to repeat or to speak slowly, or asking what a word means. They follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.</i>
Elemen Membaca – Memirsa
Pada akhir Fase C, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi serta kalimat dalam konteks yang dipahami peserta didik. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap beragam teks pendek, sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya. <i>By the end of Phase C, students understand familiar and new vocabulary with support from visual cues or context clues. They read and respond to a wide range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They find basic information in a sentence and explain a topic in a text read or viewed.</i>
Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase C, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Mereka menunjukkan kesadaran awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi, cerita, dan prosedur sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Mereka menunjukkan kesadaran atas pentingnya tanda baca dasar dan penggunaan huruf kapital. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, mereka menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah, dan mereka juga menggunakan beberapa strategi dasar seperti menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar, dan bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata.

By the end of Phase C, students communicate their ideas and experience through copied writing and their own basic writing, showing evidence of a developing understanding of the writing process. They demonstrate an early awareness that written texts in English are presented through conventions, which change according to context and purpose. With teachers' support, they produce simple descriptions, recounts and procedures using certain patterns of sentences and modelled examples at word and simple sentence level. They show awareness of the need for basic punctuation and capitalization. They demonstrate knowledge of some English letter-sound relationships and the spelling of high-frequency words. In their writing, they use vocabulary related to their class and home environments, and use basic strategies, such as copying words or phrases from books or word lists, using images and asking how to write a word.

C. Penilaian (Asesmen)

1. Prinsip Asesmen

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip asesmen sebagai berikut:

- a. asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya;

- b. asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran;
 - c. asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya;
 - d. laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut; dan
 - e. hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen
- a. Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada pendidikan khusus, asesmen diagnostik dilaksanakan sebelum perencanaan pembelajaran sebagai rujukan untuk menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI).
 - b. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik.
 - c. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.
 - d. Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul ajar yang disediakan pemerintah, maka pendidik tersebut dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, dengan komponen sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah

pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Pengolahan Hasil Asesmen
 - a. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi pengolahan hasil asesmen sesuai kebutuhan.
 - b. Satuan pendidikan dan pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
4. Pelaporan Kemajuan Belajar
 - a. Satuan pendidikan menyiapkan pelaporan hasil belajar (rapor) peserta didik.
 - b. Rapor peserta didik meliputi komponen identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, nilai, deskripsi, catatan guru, presensi, dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali.
 - d. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang diperoleh peserta didik.
 - e. Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester.
 - f. Satuan pendidikan menyampaikan rapor peserta didik secara berkala melalui e rapor/dapodik
 - g. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mempertimbangkan:
 - 1) laporan kemajuan belajar;
 - 2) laporan pencapaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila;
 - 3) portofolio peserta didik;
 - 4) prestasi akademik dan non-akademik;
 - 5) ekstrakurikuler;
 - 6) penghargaan peserta didik; dan
 - 7) tingkat kehadiran.

D. Kriteria Kenaikan dan Kelulusan

Kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan. Peserta didik diupayakan mengikuti proses pembelajaran dan penilaian yang maksimal. Oleh karena itu apabila ada peserta didik yang terpaksa harus tidak naik kelas, maka hal ini harus menjadi umpan balik bagi pendidik, satuan pendidikan, dan orangtua sehingga diharapkan semua peserta didik pada akhirnya dapat naik kelas.

Adapun kriteria kenaikan kelas yang berhubungan dengan akademis adalah sebagai berikut.

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada kelas untuk tahun pelajaran yang diikuti.
2. Mencapai tingkat kompetensi yang disyaratkan dengan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal mencapai kategori CUKUP.
3. Mencapai nilai sikap minimal BAIK berdasarkan kriteria penilaian sikap yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.

Sedangkan kelulusan dan kriteria kelulusan peserta didik dari Satuan Pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan guru. Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar setelah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan
3. Lulus Ujian Sekolah seluruh muatan/mata pelajaran.

E. **Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengembangan Kalender Pendidikan SDN Gaplokan mengacu pada Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah

Nomor 420/06310 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023/2024.

Berikut alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya beserta kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 3.4. Alokasi Waktu Minggu Efektif Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6	Hari libur umum / nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk kegiatan tertentu
8	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Alokasi minggu efektif di atas selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2023/2024 dalam bentuk tabel.

Tabel 3.5. Uraian Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Tanggal	Uraian
1.	17 Juli 2023	Hari Pertama Masuk Sekolah
2.	17 - 20 Juli 2023	Kegiatan MPLS
3.	19 Juli 2023	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1445 H)
4.	21 Juli 2023	Mengenal Mitra Sekolah
5.	17 Agustus 2023	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI

6.	28 September 2023	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H)
7.	28 Oktober 2023	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
8.	10 November 2023	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
9.	16 Desember 2023	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
10.	18 s.d. 31 Desember 2023	Libur Akhir Semester Gasal
11.	25 Desember 2023	Libur Umum (Hari Raya Natal)
12.	26 Desember 2023	Cuti Bersama setelah Hari Raya Natal
13.	1 Januari 2024	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2023)
14.	2 Januari 2024	Hari Pertama Masuk Semester Genap
15.	8 Februari 2024	Libur Umum (Isro' Mi'raj 1445 H)
16.	10 Februari 2024	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2575).
17.	11 Maret 2024	Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1946 Saka).
18.	11 Maret 2024	Perkiraan libur awal Puasa Ramadhan 1445 H
19.	29 Maret 2024	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung)
20.	8 s.d. 9 April 2024	Libur menjelang Idul Fitri 1445 H
21.	10 s.d. 11 April 2024	Libur Hari Raya Idul Fitri 1445 H (1 Syawal 1445 H)
22.	12 s.d. 13 April 2024	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1445 H
23.	21 April 2024	Peringatan Hari Kartini
24.	1 Mei 2024	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
25.	2 Mei 2024	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
26.	9 Mei 2024	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
27.	20 Mei 2024	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
28.	29 Mei 2024	Libur Umum (Hari Raya Waisak 2568)
29.	1 Juni 2024	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
30.	17 Juni 2024	Libur Hari Raya Idul Adha 1445 H
31.	22 Juni 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
32.	24 Juni s.d. 20 Juli 2024	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Ajaran 2023/2024
33.	Mei s.d. Juni 2024	Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024
34.	22 Juli 2024	Permulaan Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 3.6. Kalender Pendidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024







BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengukung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SDN Gaplokan terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SDN Gaplokan dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.

2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SDN Gaplokan disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Prinsip pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan

belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;

2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SDN Gaplokan dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

SDN Gaplokan melakukan evaluasi kurikulum secara reguler, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SDN Gaplokan dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional di SDN Gaplokan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Rencana Kegiatan Pendampingan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan Dokumen Kurikulum Operasional	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
2	Melakukan pendampingan kepada guru	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

	dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran. dan Penilaian		
3	Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
4	Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

Tabel 5.2. Rencana Kegiatan Evaluasi

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Melakukan evaluasi terkait dengan Penyusunan Dokumen Kurikulum Operasional	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
2	Melakukan evaluasi dalam: a. Penyusunan perencanaan pembelajaran. b. Pelaksanaan pembelajaran c. Penilaian Pembelajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis)	Awal sd akhir semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
3	Melakukan evaluasi kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila	Awal sd akhir semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
4	Melakukan evaluasi kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah dan Akhir Semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

Tabel 5.3. Rencana Kegiatan Pengembangan Profesional

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi penyusunan Kurikulum Operasional	Juni 2023	Kepala Sekolah, TPK
2	Pelatihan penyusunan Bahan ajar dan Penyusunan Proyek melalui IHT	Awal Agustus 2023	Kepala Sekolah, Pengawas Bina, TPMPS
	Pelatihan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS		

4	Pelatihan Penilaian Terstandar		
5	Pelatihan Literasi Digital		
6	Pelatihan penyusunan soal berbasis AKM	September. Desember 2023, Maret, dan Juni 2024	Kepala Sekolah, Pengawas Bina, TPMPS

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum operasional di SDN Gaplokan Kecamatan Japah disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2023/2024. Kurikulum operasional ini juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

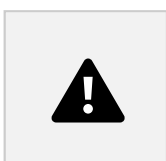
Kurikulum operasional SDN Gaplokan Kecamatan Japah yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SDN Gaplokan Kecamatan Japah. sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan tentu saja seiring-sejalan dengan visi pendidikan Nasional yang menjadikan para siswa sebagai pelajar sepanjang hayat dan memiliki profil pelajar Pancasila.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya kurikulum operasional di SDN Gaplokan Kecamatan Japah ini. Kami berdoa, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras, dan dukungannya merupakan sumbang sih kita bersama dalam dunia pendidikan menuju Indonesia Maju, serta bisa menjadi amal kebaikan.

Dengan bacaan “Bismillah”, diikuti dengan doa, kesungguhan, komitmen, keuletan, kerja keras dan kerja sama dari para guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, dan *stake holder* secara terpadu menjadi kunci utama sukses bagi terwujudnya visi, misi, dan tujuan SDN Gaplokan.

Selanjutnya kami menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan kami, kurikulum ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan kurikulum ini.

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
SDN GAPLOKAN

KECAMATAN JAPAH*Alamat : Desa Gaplokan, Kec. Japah, Kab. Blora, Kode Pos 58257***KEPUTUSAN****KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA****Nomor : 421.2 / 036 / VI / 2023**

Tentang
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA

Menimbang	:	a. Bahwa Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) disusun oleh sekolah melalui tim pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan, potensi, kebutuhan dan kemampuan peserta didik di lingkungan; b. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SDN Gaplokan Kecamatan Japah perlu ditetapkan kurikulum yang mengacu kepada pedoman penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS).
Memperhatikan	:	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430 2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762); 3. Peraturan Mendikbud RI Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/MI; 4. 14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;

		5. Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak;
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	:	
Pertama	:	Membentuk Tim Pengembang Kurikulum SDN Gaplokan Kecamatan Japah sebagaimana terdapat pada lampiran surat keputusan ini.
Kedua	:	Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
Ketiga	:	Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Keempat	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Gaplokan
 Pada Tanggal: 22 Juni 2023
 Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD..M.Pd.
 NIP. 19740701 200903 1 001

Lampiran
Keputusan Kepala SDN Gaplokan
Nomor : 421.2 / 036 / VI / 2023
Tanggal : 22 Juni 2023

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama / NIP	Jabatan Dinas	Jabatan dalam TPK
1	Siswoto, S.Pd., M.M.Pd. NIP. 19670306 199303 1 006	Pengawas SD	Pembina dan Narasumber
2	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD. NIP. 19740701 200903 1 001	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
3	Siti Khoirotin Nadziroh, S.Pd. NIP. 19911201 201502 2 001	Guru Kelas	Ketua merangkap Anggota
4	Yayuk Setyaningsih, S.Pd. NIP. 19920130 201902 2 006	Guru Kelas	Wakil Ketua merangkap Anggota
5	Dewi Nilamsari, S.Pd. NIP. 19890714 202012 2 006	Guru Kelas	Sekretaris merangkap Anggota
6	Dianto, S.Pd.SD. NIP. 19790617 202221 1 003	Guru Kelas	Anggota
7	Kusrin, S.Pd. NIP. -	Guru Kelas	Anggota
8	Dwi Sejati, S.Pd. NIP. -	Guru Kelas	Anggota
9	Tri Murni, S.Pd.SD. NIP. -	Guru Mapel	Anggota
10	Arifatul Hasanah, S.Pd. NIP. -	Guru Mapel	Anggota
11	Agus Setiawan, S.Pd. NIP. -	Guru Mapel	Anggota
12	Witarsono	Komite Sekolah	Anggota

13	Supartini, S.Pd.AUD.	Sekolah Mitra	Anggota
14	Lasno	Orang Tua Siswa	Anggota

Ditetapkan di: Gaplokan
 Pada Tanggal: 22 Juni 2023
 Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19740701 200903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH

Alamat : Desa Gaplokan, Kec. Japah, Kab. Blora, Kode Pos 58257

Nomor : 421.2 / 037 / VI / 2023

Gaplokan, 19 Juni 2023

Perihal: Undangan Rapat TPK

Kepada
 Yth. Bpk/Ibu
 di
 tempat

Sehubungan akan dimulainya tahun pelajaran 2023/2024, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk berkenan hadir pada:

Hari, Tanggal : Kamis s/d Sabtu
 Tanggal : 22 s/d 24 Juni 2023
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : SDN Gaplokan
 Acara : Rapat Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah

Demikian undangan dari kami dan atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
NIP. 19740701 200903 1 001

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Hari, Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.	Penanggung Jawab	1	
2	Siti Khoirotin Nadziroh, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota	3	
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Sekretaris merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6
7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8

9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	
10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12
13	Lasno	Anggota	13	

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.	Penanggung Jawab	1	
2	Siti Khoirotn Nadziroh, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota	3	
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Sekretaris merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6

7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	
10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12
13	Lasno	Anggota	13	

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.	Penanggung Jawab	1	
2	Siti Khoirotin Nadziroh, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota	3	

4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Sekretaris merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6
7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	
10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12
13	Lasno	Anggota	13	

NOTULEN
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1. Kamis, 22 Juni 2023
 - a. Pembukaan rapat
 - b. Menelaah dasar hukum penyusunan kurikulum operasional sekolah

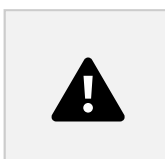
- c. Penyusunan draft karakteristik satuan pendidikan, landasan sosiaologis, landasan pedagogis, landasan pengembangan kurikulum, acuan konseptual pengembangan kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum, dan prinsip pengembangan kurikulum

2. Jumat, 23 Juni 2023

- a. Penyusunan draft tujuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan
- b. Menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler.
- c. Menganalisis capaian pembelajaran untuk kurikulum merdeka
- d. Menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk kurikulum 2013
- e. Mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila

3. Sabtu, 24 Juni 2023

- a. Menentukan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler
- b. Merencanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- c. Pemetaan alokasi waktu pembelajaran dan kalender pendidikan
- d. Menyusun program pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH**

Alamat : Desa Gaplokan, Kec. Japah, Kab. Blora, Kode Pos 58257

KEPUTUSAN
KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA
Nomor : 421.2 / 038 / VII / 2023

Tentang
PENETAPAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH (KOS)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA

Menimbang	:	Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan 14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran; dan Keputusan Mendikbudristek RI No. 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, perlu menetapkan Keputusan Kepala Sekolah tentang Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) Tahun Pelajaran 2023/2024.
Mengingat	:	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301); 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586); 3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6053); 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058); 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran

	Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157); 6. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6408); 7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762); 8. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156); 9. Peraturan Mendikbud RI Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/MI; 10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran; 11. Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak; 12. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/15563 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2023/2024 13. Rapat Tim Pengembang Kurikulum SDN Gaplokan Kecamatan Japah, tanggal 22 – 24 Juni 2023.
MEMUTUSKAN	

Menetapkan	:	Penerapan/Pelaksanaan Kurikulum Operasional Sekolah SDN Gaplokan Kecamatan Japah Tahun Pelajaran 2023/2024
------------	---	--

Pasal 1

Menetapkan Kurikulum Operasional Sekolah Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Sekolah ini.

Pasal 2

- (1) Kurikulum sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dikembangkan secara berdiversifikasi dengan maksud agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan kekhasan potensi yang ada di daerah serta peserta didik.
- (2) Kurikulum sebagaimana dimaksud pada pasal 1 merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk Kurikulum Operasional Sekolah.

Pasal 3

- (1) Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) Tahun Pelajaran 2023/2024 yang diterapkan di SDN Gaplokan sebagaimana dimaksud pada pasal 1, untuk Kelas I, II, IV, dan V adalah Kurikulum Merdeka.
- (2) Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) Tahun Pelajaran 2023/2024 yang diterapkan di SDN Gaplokan sebagaimana dimaksud pada pasal 1, untuk Kelas III dan VI adalah Kurikulum 2013.

Pasal 4

Keputusan Kepala SDN Gaplokan Kecamatan Japah ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Gaplokan
 Pada Tanggal: 4 Juli 2023
 Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19740701 200903 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH**

Alamat : Desa Gaplokan, Kec. Japah, Kab. Blora, Kode Pos 58257

**KEPUTUSAN
KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA
Nomor : 421.2 / 039 / VI / 2023**

Tentang
TIM FASILITATOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KEPALA SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA

Menimbang	:	Bahwa dalam kelancaran pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila, maka perlu dibentuk oleh Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDN Gaplokan Kecamatan Japah
Memperhatikan	:	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indoensia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah;

		4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran; 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah; 8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran 9. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka; 10. Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
Mengingat	:	Saran dan usul peserta rapat pembentukan Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDN Gaplokan Kecamatan Japah
MEMUTUSKAN		
Menetapkan		
Pertama	:	Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagaimana terdapat pada lampiran surat Keputusan ini.
Kedua	:	Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
Ketiga	:	Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Keempat	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Gaplokan
 Pada Tanggal: 4 Juli 2023
 Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19740701 200903 1 001

Lampiran
 Keputusan Kepala SDN Gaplokan
 Nomor : 421.2 / 039 / VI / 2023
 Tanggal : 4 Juli 2023

**TIM FASILITATOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
 SDN GAPLOKAN KECAMATAN JAPAH
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama / NIP	Jabatan Dinas	Jabatan dalam TIM
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD. NIP. 19740701 200903 1 001	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Yayuk Setyaningsih, S.Pd. NIP. 19920130 201902 2 006	Guru Kelas	Koordinator Projek
3	Siti Khoirotin Nadziroh, S.Pd. NIP. 19911201 201502 2 001	Guru Kelas	Fasilitator Projek
4	Dewi Nilamsari, S.Pd. NIP. 19890714 202012 2 006	Guru Kelas	Fasilitator Projek
5	Dianto, S.Pd.SD. NIP. 19790617 202221 1 003	Guru Kelas	Fasilitator Projek
6	Kusrin, S.Pd. NIP. -	Guru Kelas	Fasilitator Projek

7	Dwi Sejati, S.Pd. NIP. -	Guru Kelas	Fasilitator Projek
8	Tri Murni, S.Pd.SD. NIP. -	Guru Mapel	Fasilitator Projek
9	Arifatul Hasanah, S.Pd. NIP. -	Guru Mapel	Fasilitator Projek
10	Agus Setiawan, S.Pd. NIP. -	Guru Mapel	Fasilitator Projek

Ditetapkan di: Gaplokan
 Pada Tanggal: 4 Juli 2023
 Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19740701 200903 1 001